

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metodologi mengambil peran yang cukup penting. Sebab, metodologi penelitian merupakan tuntunan prosedural dalam melakukan penelitian dengan pengumpulan data-data yang kemudian dianalisis serta dapat disajikan (Sofia, 2014: 102). Dengan demikian, metode penelitian merupakan alat yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian demi mencapai suatu kesimpulan yang sistematis terarah dan efektif dengan beberapa teknik pengolahan data berupa analisis atau pendekatan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagaimana berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang disajikan dengan deskripsi dan analisis suatu peristiwa, fenomena, aktivitas, kondisi sosial, persepsi serta pandangan seseorang atau kelompok terhadap sesuatu (Syaodih, 2012 : 99). Sarwono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu persoalan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alamiah, hal tersebut karena penelitian kualitatif bersifat fleksibel (Sarwono, 2006: 199).

Dalam mengolah data terkait, dalam hal ini adalah model pembelajaran Nuwaib Al-Attas dalam karyanya *The Concept of Education in Islam*, peneliti menggunakan akan menggunakan metode analisis deskriptif. Data tersebut dianalisis dan dideskripsikan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan dari pemecahan masalah tersebut. (Sarwono, 2006: 15). Dengan demikian, dalam penelitian ini, model pembelajaran NaquibAl-Attas akan dianalisis dengan kerangka teori model pembelajaran kontemporer sebagaimana rincian yang telah dibahas pada kajian sebelumnya, sehingga model pembelajaran Al-Attas dapat dilacak, dibaca sekaligus dipetakan melalui sudut pandang model pembelajaran kontemporer.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur baik primer maupun sekunder dari pustaka atau pusat literatur tertentu (Susanto, 2008: 75). Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku saja, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, makalah, skripsi, risalah, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

2. Sumber Data

Dalam model penelitian ini dibutuhkan dua jenis data, primer dan sekunder. Sebagaimana Sarwono menyebutkan bahwa sebuah penelitian membutuhkan data primer dan sekunder dalam bentuk selain angka, yang kemudian sumber-sumber tersebut akan dianalisis

berdasarkan tema bahasan judul tersebut. (Sarwono, 2006: 202). Dalam melakukan penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

a. Data Primer

Sumber primer yang digunakan dalam mengkaji model pembelajaran Naquib Al-Attas ialah beberapa karya dan literatur Al-Attas yang berbicara tentang pendidikan. Dalam hal ini, sumber primer yang digunakan ialah buku yang ditulis oleh Al-Attas yang berjudul *The Concept of Education in Islam*. Buku ini dijadikan sebagai rujukan primer karena peneliti memandang bahwa buku ini merupakan karya Al-Attas sangat representatif dan mewakili gagasannya tentang pendidikan, sehingga buku ini dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian. Hal ini juga sebagaimana yang diungkapkan Riski dalam penelitiannya (2018: 56) bahwa buku ini berisi kajian komprehensif Al-Attas tentang tujuan, konsep dan beberapa pemecahan masalah dalam pendidikan Islam.

Rujukan primer kedua yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Fislafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*. Buku ini ditulis oleh Nor Wan Daud, orang yang cukup otoritatif untuk menceritakan sosok Syed Naquib dan pemikirannya. Ia adalah murid setia Syed Naquib yang telah menemani perjuangannya selama sepuluh tahun. Oleh sebab itu, buku ini cukup representatif untuk dijadikan rujukan dalam mengakses banyak

informasi tentang Syed Naquib, baik pemikiran maupun praktik pendidikannya. Rujukan primer yang ketiga dalam penelitian ini adalah buku *Models of Teaching* karya Bruce Joyce, Marsha Weil dan Emily Calhon. Buku ini memuat konsep model pembelajaran kontemporer yang kemudian akan dijadikan kerangka teori. Buku ini dijadikan rujukan primer karena setelah mengkaji dinamika teori-teori pendidikan, teori model pembelajaran Joyce dkk adalah yang paling akrab dengan model pembelajaran kontemporer. Buku ini memuat teori-teori pembelajaran yang sudah disaring dan diklasifikasikan sesuai dengan konteks pendidikan kontemporer.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah karya Al-Attas yang berjudul *Risalah untuk Kaum Muslimin*. Buku ini berisi ungkapan keprihatinan Al-Attas dengan nasib umat Islam saat ini termasuk langkah yang paling mendasar untuk merekonstruksi kembali peradaban Islam, yakni pendidikan. Selain itu di dalamnya ia banyak mengungkapkan sebab-sebab kemunduran yang terjadi, termasuk dalam kaitannya dengan praktik pendidikan pendidikan.

Kemudian, *Prolegomena*, karya Al-Attas yang menghimpun pandangannya terhadap berbagai tajuk seperti konsep agama dan pondasi moralitas, kebahagiaan, Islam dan filsafat sains. Beberapa ulasan tajuk yang abstraktif itu juga terdapat poin-poin yang

berkaitan dengan model pembelajaran. Selain itu, penelitian ini merujuk ke berbagai referensi yang berkaitan dengan pembahasan baik yang diambil dari kitab atau buku, skripsi, jurnal dan literatur-literatur lainnya yang terkait sebagai pendukung untuk melengkapi sumber primer dalam penelitian ini.

3. Analisis Data

Penelitian ini akan disajikan dengan metode analisis konten atau dokumen (*content or document analysis*). Analisis konten atau dokumen adalah penguraian suatu dokumen atau buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris dengan menelaah makna, kedudukan serta hubungan konsep yang terkandung di dalamnya (Kemendikbud, 2016). Selain itu, dokumen-dokumen tersebut diulas agar dapat diketahui manfaat, hasil maupun dampak konsep tersebut. Dalam konteks penelitian ini, konsep yang akan dianalisis adalah model pembelajaran Naquib Al-Attas dalam karyanya *The Concept of Education in Islam*. Selain itu, analisis juga diarahkan pada berbagai literatur yang memuat konsep-konsep pembelajaran kontemporer sebagai sudut pandangan dalam penelitian ini.

Setelah langkah dokumentasi dilakukan, data tersebut akan dianalisis dengan metode deskriptif-analitis. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber terkait, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif dan kemudian disajikan dalam kerangka berfikir yang lebih sistematis dengan menyertakan penjelasan-

penjelasan terkait agar lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Upaya ini dilakukan agar dari penelitian ini kemudian diperoleh gambaran yang utuh dan dapat dipertanggung jawabkan (Sukarkhamad, 1982: 139)